

**KESUKSESAN PENYULUH KEHUTANAN LAPANGAN (PKL ) DI  
HUTAN RAKYAT MELALUI PENDEKATAN HISTORIS  
( Lokasi : Dusun BaleAgung, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang )**

Oleh :

Dian Nur Amalia\*  
San Afri Awang\*\*  
Lies Rahayu WF\*\*\*

**INTISARI**

Peran handal dari seorang penyuluh kehutanan sangat diperlukan guna mengatasi kemacetan komunikasi antara 2 kepentingan yang berbeda sehingga dapat meminimalisir munculnya konflik. Oleh karena itu, keberhasilan PKL yang memiliki ketrampilan teknis di bidangnya maupun ketrampilan sosial sangat menarik untuk dipelajari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Sejarah pengelolaan hutan rakyat pra dan pasca penyuluhan, (2) Dinamika pengalaman kerja PKL, dan (3) Kompetensi yang harus dimiliki seorang PKL serta latar belakang kehidupan seorang PKL yang sukses. Metode penulisan yang digunakan adalah metode sejarah. Adapun PKL yang menjadi subyek utama adalah Bapak Tri Asmoro yang mendapatkan penghargaan sebagai Pengabdian Lingkungan tahun 2001.

Dusun BaleAgung mengalami perkembangan pengelolaan hutan yang cukup pesat setelah masuknya program penyuluhan yang sangat intensif di tahun 90-an. Pohon Sengon yang sangat jarang kerapatannya, tidak adanya bangunan konservasi tanah, pengolahan kayu yang masih tradisional, serta aktivitas dan administrasi kelompok tani yang belum berjalan, saat ini sudah tidak menjadi suatu masalah lagi, bahkan realitanya saat ini telah bertolak belakang dengan keadaan awal tersebut.

Permasalahan yang dihadapi Pak Tri dalam menjalankan profesinya adalah permasalahan di instansi apabila terjadi *miss* koordinasi ataupun konsultasi dengan dinas-dinas terkait dan masalah di lapangan seperti petani yang masih mementingkan pemenuhan kebutuhan jangka pendek saja dalam mengelola lahannya dan sulitnya menerapkan inovasi baru.

Pak Tri dijadikan teladan bagi rekan seprofesi beliau karena dari penilaian keluarga, masyarakat sekitar, masyarakat petani, maupun teman sekantor, beliau adalah sosok yang kalem, 'manutan', 'ngalahan', *low profile*, pekerja keras, disiplin, mudah akrab dengan siapapun, terbuka dalam bertukar pendapat, dan vokal tetapi tidak emosional. Beliau memiliki 2 prinsip hidup yang ditekankan pada pendidikan anak-anaknya yaitu kejujuran dan kedisiplinan.

Kata kunci : penyuluh, sukses, kompetensi

\* Mahasiswi Manajemen Hutan'00 FKT UGM

\*\* Dosen jurusan Manajemen Hutan FKT UGM

\*\*\* Dosen jurusan Konservasi SumberDaya Hutan FKT UGM